

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil pembahasan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Digitalisasi Keuangan, dan Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon, maka kesimpulan dapat disusun sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, semakin optimal penerapan standar akuntansi keuangan, maka kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) akan meningkat. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan memberikan pedoman baku dalam pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan sehingga meningkatkan relevansi, keandalan, serta transparansi laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon

Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia belum secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut terjadi karena penugasan pegawai belum sepenuhnya selaras dengan latar belakang pendidikan akuntansi, serta masih terbatasnya program pelatihan berkesinambungan di lingkungan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

3. Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon

Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan digitalisasi keuangan, maka kualitas laporan keuangan

pun cenderung meningkat. Pemanfaatan teknologi digital membantu mempercepat proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data secara akurat serta meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Cirebon

Pemerintah daerah Kota Cirebon diharapkan memberikan dukungan kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pengelolaan keuangan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Bentuk dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas pelatihan teknis dan profesional bagi pegawai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Program pelatihan ini perlu difokuskan pada pemahaman Standar Akuntansi Keuangan, penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi digital, serta peningkatan integritas dan akuntabilitas dalam pelaporan. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat mendorong kolaborasi antar Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam berbagi praktik terbaik (*best practice*) untuk memperkuat tata kelola dan transparansi keuangan daerah.

2. Bagi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Berdasarkan hasil analisis kuesioner, seluruh variabel penelitian menunjukkan hasil yang baik hingga sangat baik. Namun, masih terdapat beberapa aspek dengan nilai rata-rata terendah yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kinerja dan kualitas pengelolaan keuangan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon.

- a. Pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan rata-rata keseluruhan 4,51 (sangat baik), butir dengan nilai terendah terdapat pada SAK4, SAK5, SAK6, SAK8, dan SAK9 (rata-rata 4,4–

4,425) yang berkaitan dengan pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa konsistensi penerapan metode pengukuran dan kelengkapan pengungkapan informasi masih perlu diperbaiki. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) disarankan untuk menyusun pedoman pengukuran yang seragam, meningkatkan pelatihan teknis, serta memperkuat pengawasan terhadap proses penyajian laporan keuangan agar lebih transparan dan mudah dipahami.

- b. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memperoleh rata-rata 4,01 (baik) dengan nilai terendah pada KSDM6 (3,85), KSDM7 (3,73), dan KSDM8 (3,60) yang berkaitan dengan keterampilan penyusunan laporan keuangan dan partisipasi dalam pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis pegawai masih perlu ditingkatkan. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon diharapkan memperkuat program pelatihan akuntansi secara berkala serta mendorong pemerataan kompetensi di seluruh unit kerja.
- c. Pada variabel Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan, rata-rata keseluruhan mencapai 4,27 (baik), dengan nilai terendah pada DK2 (4,05) dan DK8 (4,15) yang berkaitan dengan otomatisasi pencatatan transaksi dan kecepatan akses data keuangan. Untuk itu, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon disarankan memperkuat integrasi sistem digital antarbagian, memperbarui infrastruktur teknologi, serta memberikan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan agar sistem digital dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- d. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh rata-rata 4,20 (baik), dengan nilai terendah pada KKK1 (4,13) dan KKK5 (4,08) yang terkait dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon perlu meningkatkan kualitas analisis dan objektivitas laporan keuangan melalui pengawasan internal yang lebih kuat serta melibatkan auditor secara berkala untuk memastikan laporan bebas dari kepentingan tertentu.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan saran yang telah dijelaskan, rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Cirebon

Pemerintah daerah disarankan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan menyusun kebijakan strategis yang mendorong peningkatan kapasitas pegawai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) secara berkelanjutan. Pelatihan teknis dan sertifikasi profesional di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis digital perlu dijadikan program rutin tahunan. Selain itu, pemerintah daerah dapat memfasilitasi sistem informasi keuangan terintegrasi antar- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) guna mempercepat proses pelaporan dan pengawasan.

2. Bagi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Cirebon

Berdasarkan saran yang telah disampaikan, langkah strategis yang dapat direkomendasikan antara lain:

- a. Dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) perlu membentuk tim pengendali mutu pelaporan keuangan agar penerapan metode pengukuran dan pengungkapan informasi lebih konsisten.
- b. Dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) disarankan menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan untuk penyelenggaraan pelatihan bersertifikat dan pembelajaran digital (*e-learning*) khususnya pada bidang akuntansi, keuangan, dan pajak.
- c. Dalam pemanfaatan digitalisasi keuangan, perlu dilakukan pembaruan sistem informasi keuangan secara periodik serta penerapan audit teknologi informasi (IT audit) untuk menjaga keandalan data.
- d. Dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) disarankan melaksanakan audit internal berkala, menerapkan standar *review* laporan, serta memastikan keterlibatan

auditor independen untuk meningkatkan objektivitas dan keandalan laporan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas area kajian penelitian ke wilayah lain seperti Kabupaten Cirebon, Indramayu, atau daerah lain di Jawa Barat guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan digitalisasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain, seperti sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan, budaya organisasi, maupun transparansi manajerial, baik sebagai variabel moderasi maupun mediasi, guna menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

